

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut (Suharsimi: 2005).

Alasan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas ini untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa maupun guru serta meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 19 Bandung, sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas.

PTK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini hasil penelitian akan di paparkan dan digambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci setiap siklusnya.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Dalam hal ini, peneliti diharuskan mengumpulkan data yang sangat lengkap dan dapat menghasilkan informasi yang bermutu dengan cara bertatap muka dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Di lapangan peneliti berusaha mengimplementasikan rencana pembelajaran sekaligus mengumpulkan data dari pengamat untuk diinterpretasikan.

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa dalam penelitian ini peneliti sendiri yang akan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dan dikonsultasikan kepada guru/mitra peneliti. Dengan demikian peneliti akan memberikan pengarahan mengenai proses pengamatan yang akan dilakukan oleh mitra peneliti. Hal ini sangat diperlukan mengingat peneliti sendiri akan kesulitan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Alur Penelitian

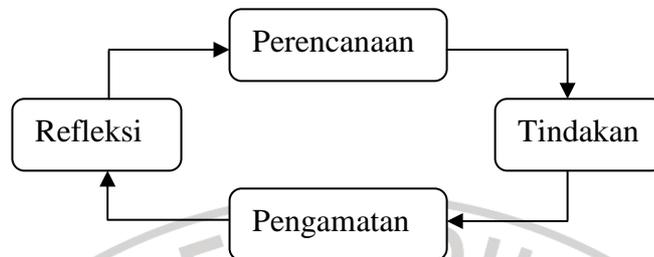
Alur penelitian dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk spiral. Kemmis dan McTaggart menggambarkan proses kegiatan dalam beberapa tindakan (berbentuk spiral) yaitu:

1. rencana (*plan*)
2. tindakan (*act*)
3. pengamatan (*observes*)
4. refleksi (*reflect*).

(A. Muri Yusuf, 2002 : 73)

Tahap-tahap tindakan tersebut membentuk satu siklus yang nantinya dapat dilanjutkan pada siklus selanjutnya setelah mengalami tahap refleksi. Jumlah siklus yang digunakan dalam penelitian bergantung pada hasil refleksi dalam setiap siklus. Jika permasalahan yang terdapat dalam setiap siklus sudah terselesaikan, maka penelitian dapat dihentikan. Namun, idealnya diperlukan tiga siklus dalam penelitian tindakan kelas ini.

Tahap-tahap tindakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk bagan berikut.

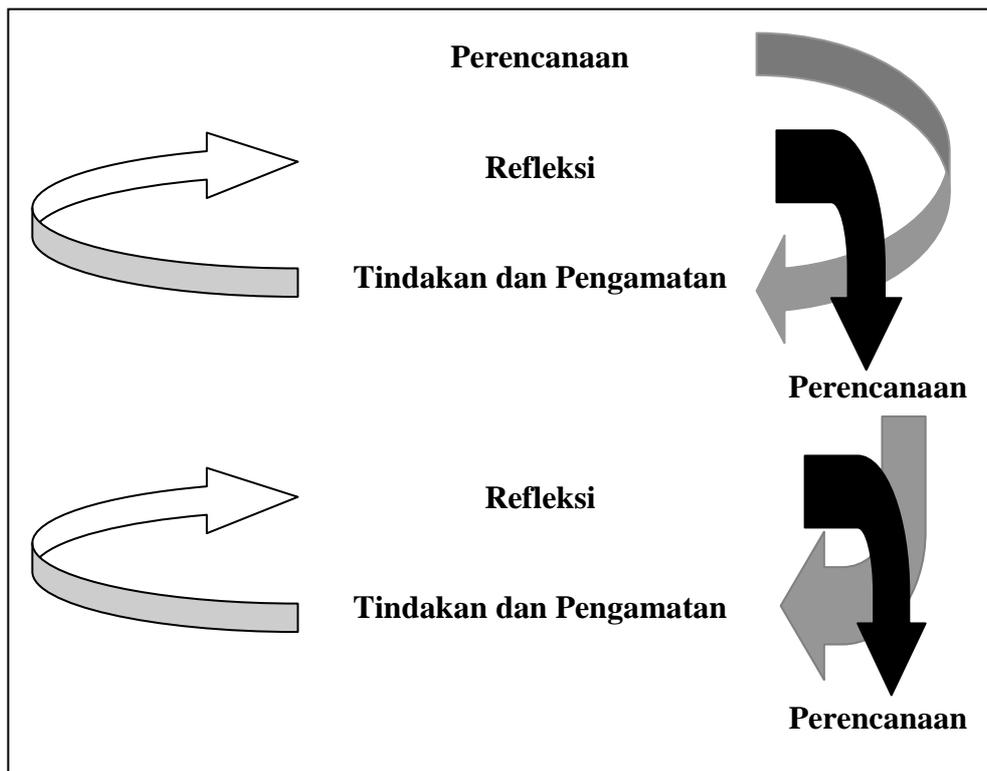


Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan McTaggart (Muri Yusuf, 2002 : 73)

Pada tahap perencanaan, peneliti mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil studi awal mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi di SMA Negeri 19 Bandung. Selanjutnya peneliti menyiapkan berbagai instrument yang akan digunakan dalam tahap pelaksanaan (*tindakan/act*). Peneliti bertindak sebagai guru yang mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran dibantu oleh rekan-rekan serta seorang guru yang mengamati peneliti dalam proses pembelajaran. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk dilihat kekurangan dan kelebihan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Proses refleksi dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi permasalahan untuk diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Langkah-langkah kegiatan tersebut akan terus diulang dalam beberapa siklus hingga mencapai pembelajaran yang sempurna. Berikut ini adalah bagan spiral tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart (1988)

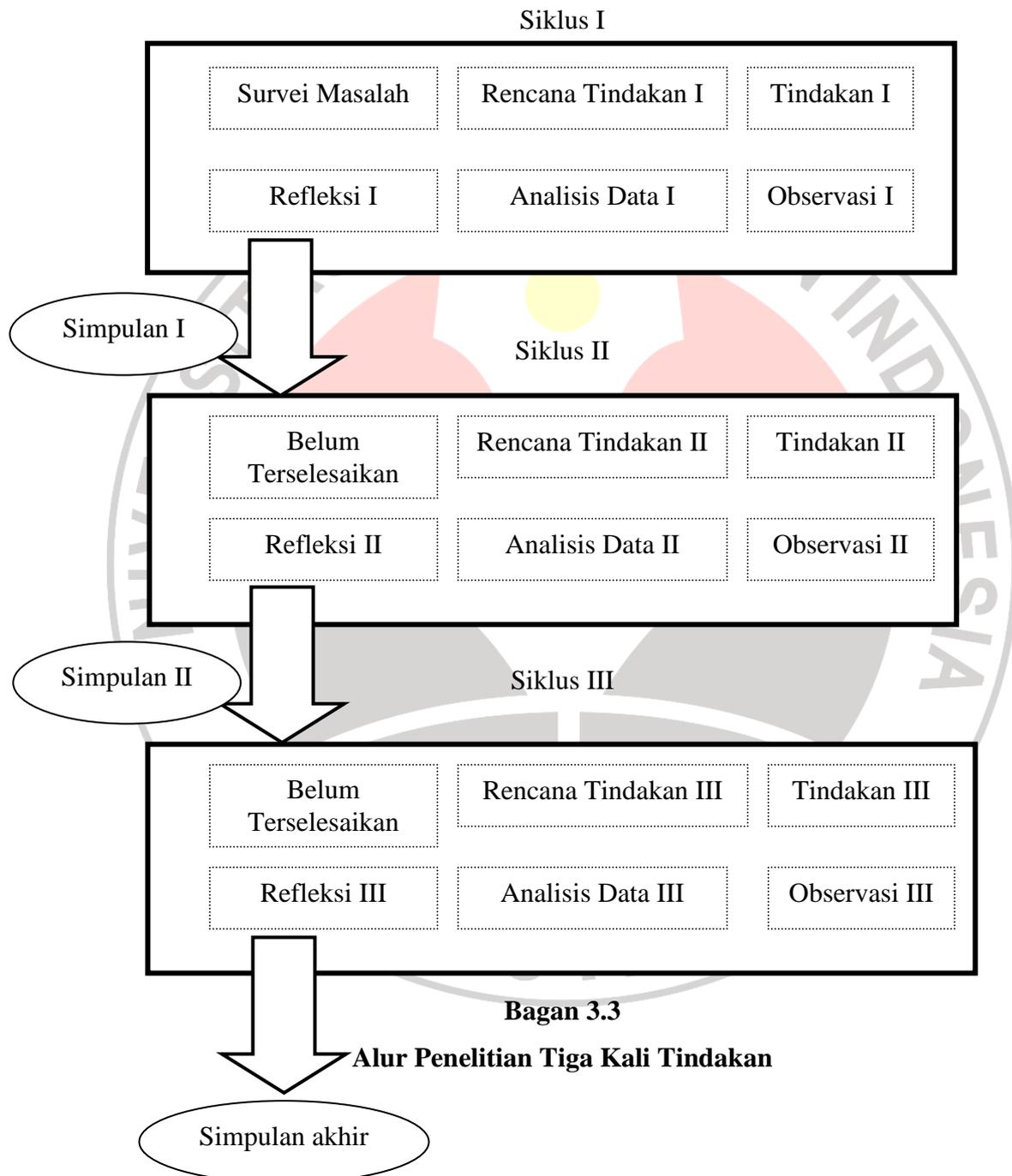


Bagan 3.2

Spiral Tindakan Kelas

(adaptasi dari Hopkins, 1993: 48 dalam Wiriaatmaja)

Model PTK yang akan dirancang adalah hasil adaptasi dari model John Elliot. Berikut ini model penelitian sebanyak tiga siklus.



C. Rincian Prosedur Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 19 dalam menyampaikan pembelajaran mengenai menulis karangan deskripsi.

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan dan kepada siswa kelas X mengenai gambaran umum proses pembelajaran menulis karangan deskripsi di SMA Negeri 19 Bandung.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan deskripsi.

2. Persiapan Tindakan

Pada tahap ini, penulis melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Menentukan kelas dan waktu penelitian
- b. Mengkaji materi dan teori mengenai media pembelajaran menulis karangan deskripsi
- c. Bersama guru mendiskusikan instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas
- d. Bersama guru merencanakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus.

D. Implementasi Tindakan

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan tindakan, penulis melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan media *video clip Laskar Pelangi* yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Menentukan waktu dan kelas yang digunakan dalam penelitian.
- c. Membuat perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media *video clip Laskar Pelangi*.
- d. Membuat instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru yang mengimplementasikan rancangan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *video clip Laskar Pelangi*.

3. Pengamatan Tindakan

Pengamatan tindakan dilakukan oleh tiga orang pengamat dengan menggunakan instrument pengumpulan data.

4. Refleksi Tindakan

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis data-data yang diperoleh baik dari hasil observasi maupun data yang berhubungan dengan kegiatan siswa selama pembelajaran. Data tersebut diperlukan untuk mengetahui hala-

hal yang harus diperbaiki atau yang harus ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

E. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 19 Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.3 yang berjumlah 30 orang. Alasan memilih SMA Negeri 19 Bandung sebagai tempat penelitian adalah karena SMA Negeri 19 Bandung merupakan salah satu SMA yang sedang dalam proses menjadi sekolah yang berstandar nasional. Jadi, penulis merasa perlu meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa khususnya karangan deskripsi.

Berikut adalah data subjek penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aisyah Nur Fadhillah	P	16	Muhammad Faisal Saputra	L
2	Alan Suhendar	L	17	Mutia Rizki Ramadhani	P
3	Chandra Kesuma Widhiarti	P	18	Nopi Suryati	P
4	Conan Bimasakti Anthony	L	19	Radian Rahmat Ramadhan	L
5	Deka Juhari	L	20	Reiza Fitri Kusmiati	P
6	Dimas Dwi Biyantoro	L	21	Resti Aulia R	P
7	Dine Siti Aisyah	P	22	Rian Sidik	L
8	Eva Fauziah	P	23	Rizkia Ramdani	P
9	Faldy Reyzandy	L	24	Rizky Noer Khalam	L
10	Firdaus Rizky Hidayat	L	25	Rr Saskia Tikara M	P
11	Fitri Lestari	P	26	Sarah Nurnaharyani	P
12	Gema Bawana Tanseki	L	27	Stela Ulfah Sabili	P
13	Hilman Tsani Azhar	L	28	Sylfian Septiani Ferian	P
14	Ida Mutiara Sari	P	29	Tita Kartine	P
15	Keyza Aulia Filli Devalan	P	30	Vini Yulandani	P

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian, guru dapat melihat kekurangan maupun kebaikan yang nantinya dapat diperbaiki atau ditingkatkan.

Apabila guru sebagai peneliti yang menyajikan bentuk-bentuk inovasi, maka perencanaan harus lebih banyak mempersiapkan guru mitra peneliti dalam tugasnya sebagai pengamat dan pembuat catatan lapangan (Wiriaatmadja, 2005: 98). Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan mitra sebagai pengamat dan pembuat catatan lapangan. Peneliti mitra tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Ibu Emi Yanuarti, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Fini Fitriani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2005.
- 3) Dwi Widia I, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2005.

Tabel 3.2
Format Observasi Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
OBSERVASI RPP

No	RPP	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Kurang	Kurang Sekali
1	<p>Rumusan Tujuan Pembelajaran</p> <p>a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar.</p> <p>b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif.</p> <p>c. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek afektif.</p> <p>d. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek psikomotor.</p>				
2	<p>Materi pembelajaran</p> <p>a. Materi ajar disusun mengacu kepada tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Materi ajar disusun secara sistematis.</p> <p>c. Materi ajar disusun dengan pencapaian standar kompetensi.</p> <p>d. Materi ajar dirancang proporsional.</p>				
3	<p>Langkah-langkah Pembelajaran</p> <p>a. Skenario disusun untuk setiap tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Skenario disusun mencerminkan komunikasi guru-siswa.</p> <p>c. Skenario disusun menyiratkan dan/atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran.</p> <p>d. Skenario disusun berdasarkan alokasi waktu yang proporsional.</p>				
4	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi.</p> <p>b. Media disesuaikan relevan dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas.</p> <p>d. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa.</p>				

No	RPP	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Kurang	Kurang Sekali
5	Evaluasi a. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi. b. Butir soal relevan dengan tujuan pembelajaran. c. Butir soal menggambarkan tuntutan standar kompetensi. d. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional.				

Observer,

NIP/ NIM

Keterangan:

Baik sekali jika semua deskriptor tampak

Baik jika hanya 3 deskriptor tidak tampak

Kurang jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Kurang sekali jika hanya satu deskriptor yang tampak

Tabel 3.3

Format Observasi Aktivitas Guru
OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus ke- : _____

Hari/ Tanggal : _____

Observer : _____

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Kurang	Kurang sekali
1	Kemampuan membuka pembelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Menjelaskan _ndicator pembelajaran d. Apersepsi				
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara b. Antusiasme penampilan/mimic c. Mobilitas dalam ruangan d. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				
3	Proses pembelajaran a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
4	Kemampuan menggunakan media a. Memperhatikan penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran				

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Kurang	Kurang sekali
5	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang				
6	Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Memberi tugas ko-kurikuler d. Menginformasikan bahan/ materi berikutnya				

Komentar mengenai aktivitas guru

Observer,

NIP/ NIM _____

Keterangan:

Baik sekali jika semua deskriptor tampak

Baik jika hanya 3 deskriptor tidak tampak

Kurang, jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Kurang sekali jika hanya satu deskriptor yang tampak

Tabel 3.4
Format Observasi Aktivitas Siswa
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus ke- : _____

Hari/ Tanggal : _____

Observer : _____

No	Aspek yang diamati	Jumlah
1	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM	
	a. siswa memperhatikan penjelasan dari guru	
	b. siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	
	c. siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan	
	d. siswa menjawab pertanyaan dari guru	
2	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM	
	a. melamun	
	b. mengobrol dengan temannya	
	c. melakukan pekerjaan lain	
	d. membuat corat-coret di kertas	
3	Respon siswa terhadap penggunaan media <i>video clip Laskar Pelangi</i>	
	a. memperhatikan dengan sungguh-sungguh	
	b. menunjukkan sikap/rasa senang	
	c. memberikan tanggapan mengenai media <i>video clip Laskar Pelangi</i>	

Observer,

 NIP/ NIM

2. Jurnal Siswa

Jurnal siswa disebarkan untuk mengetahui kemampuan afektif melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media *video clip Laskar Pelangi*.

Tabel 3.5
Format Jurnal Siswa
JURNAL SISWA

Nama	:	
Kelas	:	
Tanggal	:	
Siklus ke-	:	
1. Apa yang Anda dapatkan pada pembelajaran hari ini?		
2. Kesan apa yang Anda dapatkan dengan pembelajaran seperti ini?		
3. Kesulitan apa yang Anda temukan dengan pembelajaran seperti ini?		

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian peneliti yang berisi hasil observasi, reaksi, dan refleksi peneliti terhadap proses pembelajaran.

Tabel 3.6
Format Catatan Lapangan
CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *VIDEO CLIP*
LASKAR PELANGI

Siklus ke-	:	
Hari/ Tanggal	:	
Observer	:	
Catatan		
Saran Perbaikan		
		Observer,
		_____ NIP/ NIM

4. Lembar Tes Kemampuan Siswa

Lembar tes kemampuan siswa dimaksudkan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media *video clip* “Laskar Pelangi”. Berikut format penilaian karangan deskripsi siswa.

Tabel 3.7
Format Penilaian Karangan Deskripsi Siswa

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Bobot	Skor
	4	3	2	1		
Diksi					2	
Hasil Pengindraan					2	
Perincian					2	
Kemampuan melibatkan perasaan pembaca					2	
Daya imajinasi					2	
Jumlah					10	

Arti skala penilaian

4= sangat baik

2= cukup

3= baik

1= kurang

Tabel 3.8
Format Indikator Produk Hasil Tindakan

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1	Diksi	4	Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai serta memiliki gaya bahasa yang menarik.
		3	Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai tetapi gaya bahasanya kurang menarik.
		2	Pilihan katanya tepat, arti kata dan gaya bahasanya cukup menarik.
		1	Pilihan katanya tepat, arti kata dan gaya bahasanya tidak menarik.
2	Hasil pengindraan	4	Tulisan terpusat pada hasil pengindraan sehingga benar-benar menggambarkan kesan hasil pengindraan.
		3	Tulisan tidak terlalu terpusat pada hasil pengindraan, tetapi mampu menggambarkan kesan hasil pengindraan.

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
		2	Tulisan tidak terpusat pada hasil pengindraan dan sedikit menggambarkan kesan hasil pengindraan.
		1	Tulisan tidak terpusat pada hasil pengindraan dan tidak menggambarkan kesan hasil pengindraan.
3	Perincian	4	Tulisan mengandung _irri-ciri karangan deskripsi yang diuraikan secara terperinci dan teratur.
		3	Tulisan mengandung sebagian _irri-ciri karangan deskripsi serta tidak diuraikan secara terperinci dan teratur.
		2	Tulisan mengandung sedikit _irri-ciri karangan deskripsi serta tidak diuraikan secara terperinci dan teratur.
		1	Tulisan tidak mengandung _irri-ciri karangan deskripsi serta tidak diuraikan secara terperinci dan teratur.
4	Kemampuan melibatkan perasaan pembaca	4	Seluruh paragraph dalam tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca seolah-olah merasakan apa yang diceritakan penulis
		3	Sebagian besar tulisan mampu melibatkan perasaan pembaca dan mencerminkan tujuan penulisan deskripsi
		2	Tulisan kurang dapat melibatkan perasaan pembaca, tetapi masih mengandung _irri-ciri karangan deskripsi
		1	Tulisan tidak dapat melibatkan perasaan pembaca dan tidak mengandung _irri-ciri karangan deskripsi

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
5	Daya imajinasi	4	Tulisan mampu membangkitkan imajinasi pembaca sehingga pembaca seolah-olah terlibat langsung dalam pendeskripsian tersebut
		3	Tulisan tidak seluruhnya dapat membangkitkan imajinasi pembaca, tetapi masih mengandung ciri-ciri karangan deskripsi
		2	Tulisan kurang mampu membangkitkan imajinasi pembaca, tetapi masih mengandung ciri-ciri karangan deskripsi
		1	Tulisan tidak dapat membangkitkan imajinasi pembaca sehingga karangan menjadi kaku dan tidak menarik

G. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi beberapa teknik, yaitu: observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, angket, jurnal siswa, dan lembar tes kemampuan siswa. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan untuk dianalisis selama proses penelitian berlangsung.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah diperoleh data-data dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut.

- a. Menginventaris data dengan mengumpulkan lembar observasi, catatan lapangan, dan hasil karangan siswa

- b. Menganalisis data dengan memeriksa dan menafsirkan hasil observasi yang tertuang ke dalam lembar observasi, catatan lapangan, serta menganalisis hasil karangan deskripsi siswa setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan.
- c. Menyimpulkan data hasil penelitian.

Tabel 3.9

Kategori Penilaian Karangan Siswa Berdasarkan Bobot

Jumlah Skor	Kategori
32-40	Sangat baik
24-31	Baik
16-23	Sedang
8-15	Kurang
0-7	Sangat kurang

Tabel 3.10

Format Penilaian Karangan Deskripsi Siswa

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Bobot	Skor
	4	3	2	1		
Diksi					2	
Hasil Penginderaan					2	
Perincian					2	
Kemampuan melibatkan perasaan pembaca					2	
Daya imajinasi					2	
Jumlah					10	

Arti skala penilaian

4= Sangat baik

2= Cukup

3= Baik

1= Kurang